

ABSTRAKSI SKRIPSI

Pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha saat ini menunjukkan kemajuan yang begitu pesatnya, sehingga menuntut badan usaha untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing di pasar dunia. Apalagi dengan adanya kemunculan blok-blok perdagangan bebas dunia seperti AFTA, NAFTA, dan APEC, dimana blok-blok tersebut berimplikasi pada perdagangan global. Kondisi demikian ini menyebabkan seluruh elemen ekonomi di Indonesia dituntut terus berjuang dan berusaha meningkatkan daya saing.

Arus globalisasi juga berpengaruh terhadap semakin banyaknya serbuan produk elektronik ke Indonesia. Banyak badan usaha asing yang merelokasikan pabrik yang dimiliki ke Indonesia. Berdasarkan kondisi seperti ini, maka perlu dilakukan usaha-usaha antisipasi dan pembenahan agar badan usaha-badan usaha yang ada di Indonesia mampu bersaing dipasar global.

Dalam PJPT II, adanya persaingan bebas selain mempengaruhi arah dan gerak dunia industri, dunia perbankan, juga mempengaruhi eksistensi dunia akuntansi. Implikasi dalam dunia akuntansi yang berwawasan global, secara tidak langsung menuntut kemampuan badan usaha menyajikan informasi yang akurat baik bersifat keuangan (kualitatif) maupun yang bukan keuangan seperti mutu atau kualitas laporan. Informasi-informasi yang disajikan pada laporan keuangan ini berguna bagi para pemakai untuk menentukan keputusan-keputusan ekonomi yang menguntungkan badan usaha yang dikelola. Cara yang ditempuh badan usaha dalam memenuhi kebutuhan informasi para pemakai laporan keuangan tersebut yaitu dengan melakukan pemeriksaan (audit) melalui perancangan program-program audit terlebih dahulu.

Dalam melaksanakan audit, pihak auditor (akuntan publik) melakukan beberapa jenis audit, salah satu diantaranya yaitu pengujian dengan prosedur analitis (*analytical procedure*). Prosedur analitis dilakukan dengan cara mempelajari dan membandingkan hubungan dari berbagai data yang ada untuk menemukan berbagai fluktuasi yang tidak diharapkan ataupun hal-hal yang tidak biasa terjadi.

Penerapan pengujian dengan prosedur analitis atas siklus penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada badan usaha yang bergerak dibidang elektronik PT "X" Surabaya yang berlokasi di jalan Margorejo Indah 8-12, diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau masukan perbaikan kepada badan usaha, mengenai pengendalian internalnya,

penilaian penjualan, penilaian piutang serta penilaian akun yang lain sehingga tidak ada kekeliruan lebih saji atau kurang saji. Selain itu juga memberikan informasi mengenai implikasi-implikasi yang timbul atas aturan-aturan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum atau kurang diterapkan. Implikasi-implikasi tersebut meliputi tidak ada penentuan batasan (pedoman) permintaan dari pelanggan yang masih memiliki sejumlah tagihan yang masih belum terlunasi, penyajian akun retur penjualan sebagai lampiran pendukung laporan penjualan (tidak disajikan pada laporan L/R), serta perancangan dan penggunaan dokumen yang berkaitan dengan siklus ini belum atau kurang sempurna. Pemahaman dan pengujian pengendalian internal badan usaha juga perlu dilakukan, hanya untuk menentukan luas pemeriksaan (audit) dan juga untuk memenuhi Standar Auditing yang berlaku (Standar Lapangan Pekerjaan). Prosedur analitis yang diterapkan ini diharapkan dapat memberikan informasi terutama yang berkaitan dengan siklus penjualan dan penerimaan kas, selain itu juga memberikan gambaran serta pemahaman yang lebih jelas tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam prosedur analitis, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat memberikan pendapat atau opini terhadap keakuratan dan kelaikan penyajiannya.

